

ABSTRAK

Tahniah Dhiya Ulhaq Nim: 2100874201182, ***Penyelesaian Tindak Pidana Anak Sebagai Pelaku Kekerasan Pada Anak Di Wilayah Hukum Kota Jambi***. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab penyelesaian tindak pidana anak sebagai pelaku kekerasan pada anak tidak terselesaikan melalui Restorative Justice di Wilayah Kepolisian Resor Kota Jambi dan untuk mengetahui dan mengkritisi penyelesaian terhadap tindak pidana anak sebagai pelaku kekerasan pada anak di wilayah Kepolisian Resor Kota Jambi. Jenis Penelitian yuridis empiris. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *socio-legal research* (penelitian sosio legal) dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dengan melihat kenyataan dimasyarakat. Sumber data diambil dari Data Lapangan (*Field Research*) dan Data Kepustakaan (*Library Research*). Teknik Pengumpulan data berasal dari wawancara bersama Kepolisian Resor Kota Jambi dan dokumentasi yang digunakan berupa BAP (Berita Acara Penelitian) dan data yang diperoleh dari Unit PPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan tindak pidana anak pelaku kekerasan di wilayah hukum Kota Jambi mengedepankan pendekatan yang melindungi hak anak dan prinsip keadilan manusiawi melalui mekanisme restorative justice, diversi, dan pengadilan pidana anak, dengan koordinasi antara kepolisian, keluarga, tokoh masyarakat, dan instansi terkait. Pendekatan ini bertujuan memulihkan kondisi sosial-moral korban dan pelaku, mencegah stigma, serta menekankan pembinaan daripada hukuman pidana. Namun, proses penyelesaian menghadapi berbagai kendala signifikan seperti ketidakpastian hukum akibat regulasi yang kurang komprehensif, hambatan sosial-psikologis seperti trauma dan stigma, kesulitan mencapai kesepakatan kompensasi, peran institusi yang kurang optimal, serta keterbatasan data akibat perlindungan privasi anak. Kondisi tersebut menyebabkan kebuntuan dalam pencapaian tujuan perlindungan dan pembinaan anak secara optimal, sehingga diperlukan pengembangan kebijakan dan metode penanganan yang lebih efektif dan berkeadilan

Kata Kunci: Penyelesaian, Anak, Pelaku Kekerasan

ABSTRACT

Tahniah Dhiya Ulhaq Nim: 2100874201182, ***Settlement of Child Crimes as Perpetrators of Violence Against Children in the Jurisdiction of Jambi City***. The purpose of this study is to determine the factors that hinder the settlement of child crimes as perpetrators of violence against children that are not resolved through Relational Justice in the Jambi City Police Region and to determine and criticize the settlement of child crimes as perpetrators of violence against children in the Jambi City Police Region. Type of empirical yloridis research. The approach used in this research is socio-legal research with the approach of legislation by observing the conditions in society. Data sources are taken from Field Data (Field Research) and Library Data (Library Research). Data collection techniques come from interviews with the Jambi City Police and documentation used in the form of BAP (Research Report) and data obtained from the PPA Unit. The results of the study indicate that the handling of crimes against children who commit violence in the jurisdiction of Jambi City prioritizes an approach that protects children's rights and the principles of human justice through restorative justice mechanisms, diversion, and juvenile criminal courts, with coordination between the police, families, community leaders, and related agencies. This approach aims to restore the socio-moral conditions of victims and perpetrators, prevent stigma, and emphasize development rather than criminal punishment. However, the settlement process faces significant obstacles, such as legal uncertainty due to inadequate regulations, socio-psychological barriers such as trauma and stigma, difficulties in reaching compensation agreements, suboptimal institutional roles, and limited data due to child privacy protections. These conditions create a deadlock in achieving optimal child protection and development goals, necessitating the development of more effective and equitable policies and handling methods.

Keywords: Settlement, Children, Perpetrators of Violence